

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf
Vokal Melalui Media Gambar Bagi Anak Tunagrahita
Ringan Kelas DIII/C (Penelitian Tindakan Kelas di SLB
YAMIK Bayang)

Nama : HASNIATI

BP/NIM : 2008/07291

Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

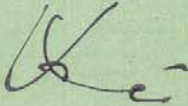
Padang, Desember 2012

Disetujui oleh

Pembimbing I,

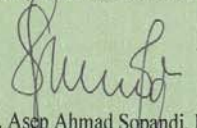

Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.
NIP. 19630902 198903 2 002

Pembimbing II,


Drs. Yosfan Azwandi
NIP. 19601201 198803 1 001

Diketahui

Ketua jurusan PLB. FIP.UNP


Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP. 19600410 198803 1001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal
Melalui Media Gambar Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas
DIII/C (Penelitian Tindakan Kelas di SLB YAMIK Bayang)

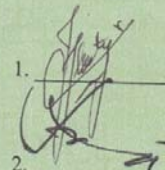
Nama : HASNIATI
BP/NIM : 2008/07291
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

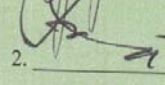
Tim Penguji

Tanda Tangan

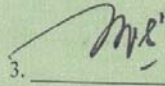
Ketua : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.

1. 

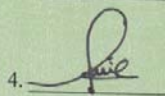
Sekretaris : Drs. Yosfan Azwandi

2. 

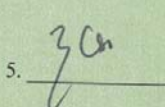
Anggota : Martias Z., S.Pd. M.Pd.

3. 

Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd.

4. 

Anggota : Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd.

5. 

ABSTRAK

HASNIATI (2012): Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Media Gambar Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas D3/C (Penelitian Tindakan Kelas di SLB YAMIK Bayang)

Latar belakang penelitian ini adalah ditemukannya dua orang siswa tunagrahita ringan kelas D3/C yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf vokal pada saat mengikuti pelajaran bahasa, hal ini disebabkan karena guru kelas hanya menggunakan metode ceramah dan memberi tugas membaca kepada anak. Dalam kondisi lain pada saat membaca kata yang ada huruf vokal [a, i, u] anak mengalami kesulitan karena anak tidak mengenal huruf vokal tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal melalui media gambar bagi anak tunagrahita ringan kelas D3/C. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi. Tindakan ini dilakukan kepada dua orang anak tunagrahita ringan kelas D3/C di SLB YAMIK Bayang.

Hasil penelitian menunjukkan selama siklus I yang dilaksanakan empat kali pertemuan dalam proses pembelajaran yang dimulai dari menyebutkan huruf, menunjukkan, membaca kata, dan penilaian hasil kerja anak. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa diakhir siklus I dapat dilihat bahwa CH sebelum diberi tindakan I mendapatkan nilai 20 % dari semua indikator yang diberikan. Dan setelah diberi tindakan I mendapat nilai 40%. Sementara NS sebelum diberi tindakan I mendapat nilai 15% dari semua indikator yang diberikan. Setelah diberi tindakan I menjadi 50%. Pada siklus II yang dilakukan dalam empat kali proses pembelajaran TN mendapat nilai 60% pada pelaksanaan siklus II dan NS mendapat nilai 80%.

Hasil siklus III menunjukkan hasil kemampuan CH mendapat nilai 70% sementara NS mendapat nilai 60%. Dari hasil penyajian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokali bagi anak tunagrahita ringan kelas D3/C. Dengan demikian dapat disarankan kepada sekolah, guru, dan peneliti berikut untuk dapat menggunakan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal bagi anak tunagrahita ringan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan PLB-UNP. Selanjutnya shalawat serta salam kita mohon kepada Allah dengan disampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW karena dengan perjuangan beliau kita dapat keluar dari kebodohan kepada ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Sistematik penyajian skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu bab I terdiri dari: Latar belakang, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Pertanyaan penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian. Selanjutnya bab II terdiri dari: Kajian teori: Hakekat anak tunagrahita ringan, Kemampuan mengenal huruf vokal, Media pengajaran, dan Kerangka konseptual. Setelah itu bab III Metode penelitian terdiri dari: Jenis penelitian, Alur kerja penelitian, Subjek penelitian, Definisi operasional variabel, Teknik dan pengumpul data, Teknik analisis data, dan Teknik keabsahan data. Kemudian bab IV Hasil dan pembahasan penelitian yang terdiri dari: Deskripsi pelaksanaan penelitian, Pelaksanaan siklus I, Pelaksanaan siklus II, Pelaksanaan siklus III, Analisis data, Pembahasan, Keterbatasan penelitian. Dan bab V Penutup yang terdiri dari: Kesimpulan, dan Saran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, hal ini disebabkan karena penulis masih pemula dan memiliki keterbatasan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap

hasil temuan ini dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan praktis pendidikan khusus dan dunia pendidikan umum.

Bayang, Desember 2012

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan keluarga serta kepada kita semua. Sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1), pada Jurusan Ilmu Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, doa restu serta dari berbagai pihak. Kesempatan inilah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ketua dan Sekertaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd, selaku pembimbing I yang memiliki kesabaran yang tinggi dalam membimbing penulis. Terimakasih atas keramahan, kebaikan, motivasi, dan arahan untuk berbagai kemudahan yang ibu berikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Yosfan Azwandi, selaku pembimbing II yang telah memberikan gagasan, meluangkan waktu, dan memiliki kesabaran yang tinggi dan keramahan, dan member kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi, terima kasih atas kebaikan, ketulusan bapak yang tiada hingga yang tidak dapat penulis balas.
4. Bapak Ibu Dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada penulis nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan, di Jurusan Pendidikan Luar

Biasa, semoga apa yang diberikan dapat penulis terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.

5. Majelis guru SLB YAMIK Bayang yang telah memberikan semangat dan kerjasamanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini sesuai rencana, semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Teristimewa suami tercinta (Sahar) yang telah member semangat dan dorongan di dalam suka maupun duka.
7. Anak ku (Zul) yang telah mengerti mama dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan Mahasiswi kualifikasi 2008 Jurusan PLB FIP UNP, terima kasih atas kerjasamanya.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan waktu penulis dalam penulisan dan menyusun skripsi ini, seandainya terdapat kesalahan dan kekeliruan mohon saran dan kritikan untuk lebih sempurnanya skripsi ini, semoga penelitian ini dapat memberi manfaat terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan. Atas bantuan dari semua pihak baik penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Anak Tunagrahita Ringan.....	9
1. Pengertian anak tunagrahita ringan.....	10
2. Karakteristik anak tunagrahita ringan	20
3. Masalah anak tunagrahita ringan dalam mengenal huruf	12

B. Kemampuan Mengenal Huruf Vokal	13
1. Pengertian huruf vokal	13
2. Cara mengenal huruf vokal	15
C. Media Pengajaran.....	16
1. Pengertian media pengajaran	16
2. Manfaat media	16
3. Jenis-jenis media	18
4. Kriteria pemilihan media	18
5. Pengertian media gambar	20
6. Langkah-langkah penggunaan media gambar.....	21
D. Kerangka Konseptual	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Alur Kerja Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Defenisi Operasional Variabel	29
E. Teknik Dan Alat Pengumpul Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Teknik Keabsahan Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	34
1. Pelaksanaan Siklus I.....	35
2. Pelaksanaan Siklus II	42
3. Pelaksanaan Siklus III	51

B. Hasil Analisis Data.....	65
C. Pembahasan	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	79
-----------------------	-----------

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Konseptual	25
Bagan 2: Alur Kerja Siklus Penelitian	29

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Rekapitulasi hasil latihan kemampuan anak membuat pisang salai pada siklus I	73
Grafik 2: Rekapitulasi hasil latihan kemampuan anak membuat pisang salai pada siklus II	75
Grafik 3: Rekapitulasi hasil latihan kemampuan anak membuat pisang salai pada siklus I	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi Penelitian	84
Lampiran 2: Format Instrumen Tes	86
Lampiran 3: Format Observasi (Dari Aspek Nara Sumber)	88
Lampiran 4: Format Observasi (Dari Aspek Guru)	91
Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	94
Lampiran 6: Hasil Tes Kemampuan Anak Pada Siklus I	97
Lampiran 7: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	105
Lampiran 8: Hasil Tes Kemampuan Anak Pada Siklus II	108
Lampiran 9: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III	116
Lampiran 10: Hasil Tes Kemampuan Anak Pada Siklus III	119
Lampiran 11: Hasil Observasi (Dari Aspek Nara Sumber)	127
Lampiran 12: Hasil Observasi (Dari Aspek Guru)	129
Lampiran 13: Catatan Lapangan	131
Lampiran 14: Dokumentasi	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mengoptimalkan prestasi siswa dalam belajar termasuk membaca. Membaca merupakan kecakapan yang harus dikuasai seorang anak, karena dengan membaca anak dapat memahami isi yang terkandung dalam setiap buku yang dibacanya. Membaca merupakan salah satu diantara empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu.

Program pendidikan untuk anak tunagrahita dalam bidang akademik disusun sedemikian rupa yang mencakup keterampilan membaca, menulis, berhitung, pengetahuan tentang alam dan masyarakat. Dengan mempelajari keterampilan tersebut, sangat diharapkan anak mampu mandiri dalam kehidupannya nanti. Dari semua keterampilan di atas keterampilan membaca sangat penting untuk anak. Dalam dunia pendidikan keterampilan membaca dipelajari dalam mata pelajaran Indonesia. Segala ilmu pengetahuan yang didapatkan oleh tunagrahita berasal dari kemampuan membacanya. Membaca menjadi media bagi anak untuk mengetahui dan mencari berbagai informasi. Sebelum anak tunagrahita dapat membaca dengan baik terlebih dahulu anak harus mengenal huruf. Pengenalan huruf merupakan dasar untuk bisa membaca, karena tulisan-tulisan yang terdapat pada bahan bacaan merupakan rangkaian dari huruf-huruf. Tanpa mengenal huruf-huruf dengan baik, anak tidak mungkin bisa membaca, serta huruf vokal juga merupakan pelajaran yang

mendasar yang harus dikuasai oleh setiap anak untuk melanjutkan pelajaran lainnya. Tujuan akhirnya membaca menjadi media bagi anak untuk mengetahui dan mencari berbagai informasi. Hal ini tercantum pada kurikulum pendidikan sekolah luar biasa tunagrahita ringan (SDLB-C) tahun 2006 yang menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan tujuan agar peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien, menambah perbendaharaan kata, bisa menulis, dan mampu membaca dengan baik.

Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, dan membaca bukan merupakan suatu kegiatan yang mudah. Seseorang mampu membaca dengan baik dan benar harus dipelajari. Siswa merupakan kalangan potensial untuk didorong supaya gemar membaca. Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan membaca seorang anak, salah satunya adalah kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh anak tersebut. Sehubungan dengan hal di atas, kemampuan yang dimiliki anak tunagrahita ringan sangat terbatas sesuai dengan karakteristik yang dimilikinya. Anak tunagrahita merupakan anak yang mengalami gangguan sedemikian rupa sehingga memiliki daya pikir yang lemah. Anak tunagrahita ringan memiliki intelegensi di bawah rata-rata sehingga sulit untuk berfikir abstrak dan logis. Kesulitan utama biasanya terlihat pada kerja akademik, dan banyak mempunyai masalah khusus dalam membaca, menulis dan berhitung. Untuk itu, anak tunagrahita ringan membutuhkan layanan pendidikan yang lebih banyak dan berulang karena kemampuan berpikirnya terbatas. Dalam membaca anak tunagrahita ringan

mengalami kesulitan, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menguasainya.

Melihat keterbatasan yang dimiliki anak tunagrahita ringan dan pentingnya kemampuan membaca dikuasai anak maka diperlukan teknik dan pendekatan pengajaran yang mudah diterima oleh anak. Guru dituntut untuk menggunakan pendekatan, teknik dan media yang tepat dalam pengajaran tersebut. Salah satu teknik yang bisa digunakan guru dalam pengajaran membaca yaitu pengenalan huruf yang dimulai dari huruf vokal (a, i, u, e, o). Karena membaca adalah sebuah proses yang berkembang, yang dapat dipelajari dari proses pengenalan huruf dan suku kata sampai menjadi kalimat sempurna. Sebelum membaca lancar anak terlebih dahulu harus paham huruf-huruf dan mengenal yang dibacanya.

Studi pendahuluan yang penulis lakukan di kelas D3/C yang jumlah siswanya dua orang (CH dan NS) mengalami kesulitan di bidang akademik yaitu, mengenal huruf vokal. Untuk memenuhi tuntutan di atas maka penulis sebagai guru merasa ikut bertanggung jawab mencari jalan keluarnya untuk melakukan tindakan yang dimulai dengan melakukan asesmen. Pada asesmen awal dimana penulis mengenalkan huruf vokal (a, i, u, e, o) hasil yang diperoleh anak tidak mampu mengenal dan membaca huruf vokal secara urut maupun secara acak. Pada kondisi lain peneliti mengenalkan huruf abjad dari a sampai z (a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, z) dimana diperoleh hasil anak juga tidak mampu mengucapkan secara lisan dan anak tidak mampu menunjukkan huruf konsonan yang diberikan. Hasil asesmen menunjukkan anak mengalami gangguan dalam menerima pelajaran, CH dan

NS lamban dalam menerima pelajaran serta sering salah dalam melakukan instruksi dari guru terutama dalam belajar huruf vokal. Guru juga sudah sering mengenalkan dan menerangkan tentang huruf vokal kepada CH dan NS, tetapi anak belum dapat mengenal huruf vokal tersebut. CH terlihat masih ragu dalam menyebutkan huruf vokal, misalnya a dibaca u, kadang I dibaca e. anak tunagrahita NS belum bisa dalam menulis huruf vokal, dalam menulis huruf vokal NS masih sering salah. CH hanya bisa meniru dalam menulisa huruf vokal yang dituliskan oleh guru di papan tulis. Ketika guru juga memberi instruksi kepada anak untuk menunjukkan mana huruf [a] yang ditulis di papan tulis, anak akan menunjukkan huruf [u]. guru juga sudah melakukan pendekatan dengan menyebutkan huruf vokal bersama serta guru menunjukkan huruf-huruf vokal yang ditulis di papan tulis, kemudian anak mengulang kembali apa yang telah diucapkan oleh guru saja, tanpa mampu menunjukkan huruf yang telah diucapkannya tersebut.

Selama ini guru dalam mengajarkan huruf vokal kepada anak belum menggunakan media yang berbeda dan bervariasi. Guru hanya menggunakan papan tulis, yaitu dengan cara guru menuliskan huruf-huruf vokal di papan tulis serta membaca huruf vokal tersebut. Kadang-kadang juga guru menggunakan media kartu huruf vokal dalam mengajarkan tentang huruf vokal kepada anak.

Guru juga belum terlihat menggunakan metode yang bervariasi kepada anak dalam mengajarkan huruf vokal. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi sehingga hasil belajar anak belum sesuai dengan yang diinginkan. Ada beberapa faktor lain yang menjadi penghambat diantaranya karena pengelolaan kelas yang belum sempurna seta motivasi

belajar yang kurang pada anak. Melihat permasalahan ini, perlu alternatif atau media pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami huruf vokal.

Mengingat pentingnya kemampuan membaca bagi anak tunagrahita ringan dalam pembelajaran, maka diperlukan berbagai usaha antara lain penyesiaan alat dan penggunaan media. Media pembelajaran merupakan ada berbagai jenis yang dapat merangsang mereka untuk belajar. Agar penggunaan media ini efektif, maka diperlukan pemilihan media yang tepat, menarik, mudah didapat, tidak membahayakan bagi anak, mudah dibuat dan tidak banyak biaya, seperti media gambar. Media gambar merupakan media visual yang bisa membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan mengurangi keterbatasan dalam penyampaian materi, selain itu media gambar dapat memberikan detail yang lengkap dengan apa yang akan disampaikan sehingga anak dengan mudah mengingatnya. Penggunaan media gambar ini dirancang sedemikian rupa supaya dapat menarik minat dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil asesmen dan observasi tersebut diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengenal huruf vokal (a, i, u, e, o) di awal kata. Mengingat dengan adanya kesulitan tersebut merupakan suatu masalah yang perlu dicari jalan keluarnya agar anak bisa membaca maka penulis tertarik untuk mengatasi masalah tersebut dengan melatih kemampuan siswa dalam mengenal huruf dengan memfokuskan huruf vokal dengan menggunakan media gambar. Media gambar dibuat lebih menarik, lebih bervariasi sehingga bahan pelajaran lebih jelas maknanya. Media gambar berbentuk empat persegi

panjang, yang terbuat dari karton manila yang diberi gambar dan ditempel huruf sehingga dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa mengikuti pelajaran membaca.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal melalui media gambar bagi anak tunagrahita ringan kelas D3/C di SLB YAMIK Bayang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam latar belakang tersebut di atas, maka dapat diambil identifikasi beberapa masalah yang timbul yaitu :

1. Anak belum bisa membedakan huruf vokal.
2. Anak sering salah menyebutkan huruf vokal.
3. Anak belum bisa menuliskan huruf vokal dengan benar
4. Guru belum menggunakan media secara maksimal untuk membantu mengenalkan huruf.
5. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar belum optimal.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada anak tunagrahita ringan. Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah ini dalam kemampuan mengenal huruf vokal [a, i, u,] di awal kata menggunakan media gambar bagi anak tunagrahita ringan kelas dasar D3/C SLB YAMIK Bayang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Maka berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan penelitian ini yaitu “Apakah media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal [a, i, u,] bagi anak tunagrahita ringan kelas dasar D3/C SLB YAMIK Bayang.

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan suatu gambaran permasalahan yang akan diteliti dengan mengacu pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakan proses meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal melalui penggunaan media gambar bagi anak tunagrahita ringan kelas D3/C SLB YAMIK Bayang.
2. Apakah media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak tunagrahita kelas D3/C SLB YAMIK Bayang.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini pada dasarnya merupakan harapan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai berkaitan dengan masalah pada diuraikan di atas maka, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses pembelajaran meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal dengan menggunakan media gambar pada anak tunagrahita ringan kelas D3/c SLB YAMIK Bayang.
2. Mengetahui apakah media gambar dapat meningkatkan kemampuan huruf vokal pada anak tunagrahita ringan kelas D3/C SLB YAMIK Bayang.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kemungkinan keterpakaian dari hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi pihak sekolah beserta guru, dapat dijadikan sebagai pedoman dalam proses meningkatkan kualitas kerja pendidik dengan menggunakan media yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca.
2. Bagi peneliti, sebagai bahan kajiias untuk membantu anak tunagrahita ringan dalam melatih dan meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal.